

**DESKRIPSI TINGKAT MOTIVASI MAHASISWA
MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Sukardiono

sukardiono@uinjambi.ac.id

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat motivasi mahasiswa mengunjungi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data dengan analisis deskriptif dengan perhitungan kategori dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan tingkat motivasi mahasiswa mengunjungi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terdiri dari aspek instrinsik yaitu faktor hasrat dan keinginan dengan skor termasuk kategori tinggi, faktor dorongan dan kebutuhan dengan skor termasuk kategori tinggi, faktor menambah pengetahuan dengan termasuk kategori cukup dan aspek ekstrinsik yaitu faktor kelengkapan sarana dan prasarana dengan termasuk kategori tinggi, faktor kesesuaian koleksi dengan termasuk kategori cukup, faktor ajakan teman dengan termasuk kategori tinggi, kemudian faktor pelayanan petugas dengan termasuk kategori tinggi.

Kata Kunci: Motivasi, Mahasiswa, Perpustakaan

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan sumber informasi ilmiah bagi perguruan tinggi, bahkan perpustakaan dapat disebut sebagai jantung universitas atau perguruan tinggi. Kualitas pendidikan di suatu perguruan tinggi, salah satunya tergantung pada kualitas perpustakaannya. Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tersebut. Sebuah universitas yang baik tidak hanya dilihat dari seberapa banyak jumlah peneliti dan kaum intelektualnya, seberapa besar jumlah fakultas yang dimiliki, tetapi juga dilihat dari perlengkapan dan fasilitas yang dimiliki, termasuk laboratorium yang lengkap dan sebuah perpustakaan yang baik. (Rini Iswandari Intisari, 2009)

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bersama unit lain turut menunjang melaksanakan Program Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Perpustakaan perguruan tinggi berperan sebagai salah satu unit sarana kelengkapan

pusat perguruan tinggi yang bersifat akademik dalam menunjang program perguruan tingginya.

Keberhasilan suatu perpustakaan juga dapat dinilai dari banyaknya mahasiswa yang datang dan memanfaatkan koleksi maupun sumber informasi yang ada di perpustakaan. Suatu perpustakaan yang baik atau bahkan ideal tentunya akan dapat memenuhi sebagian besar kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki tujuan dan motivasi tertentu untuk mengunjungi perpustakaan, mahasiswa ke perpustakaan dengan berbagai keperluan misalnya untuk mencari referensi tugas yang diberikan dosen atau hanya sekedar untuk baca buku, namun ada juga sebagian mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan hanya untuk menemani temannya mencari referensi, padahal perpustakaan adalah tempat yang harus menjadi favorit mahasiswa karena perpustakaan merupakan gudang ilmu, disana segala informasi terdapat dan dapat dicari. Namun pada kenyataan hanya sebagian mahasiswa saja yang memanfaat perpustakaan kampus sebagai tempat mencari informasi pendidikan.

Mahasiswa hanya datang ke perpustakaan bila ada tugas dari dosen dan buku yang dibaca hanya sebatas buku ajar saja. Aktivitas membaca mahasiswa mengalami penurunan dipengaruhi oleh teknologi informasi yang sudah sangat maju. Berbagai macam hiburan menjadi lebih menarik, sedangkan membaca membutuhkan perhatian khusus yang tidak dapat diselingi dengan aktivitas lain (Rini Iswandari Intisari, 2009). Faktor-faktor yang mendorong mahasiswa datang ke perpustakaan bisa berasal dari keinginan mahasiswa sendiri, dalam arti berasal dari diri individu dan atau berasal dari luar. Dorongan dari dalam individu ini biasa dinamakan motivasi intrinsik sedangkan yang berasal dari luar disebut motivasi ekstrinsik.

Motivasi adalah “pendorong”, suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (M. Ngahim Purwanto, 2013: 71). Di samping itu dapat pula dikarenakan adanya motivasi dari para mahasiswa itu sendiri seperti pemenuhan kebutuhan informasi, kebutuhan untuk berprestasi maupun berafiliasi. Bagi mahasiswa, perpustakaan seringkali dimanfaatkan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi guna menunjang kegiatan belajar yang bersumber koleksi yang ada. (Sutrino, 2017)

Pada umumnya, setiap mahasiswa memiliki motivasi yang berbeda. Motivasi mahasiswa dapat timbul karena adanya hasrat, keinginan, dorongan, kebutuhan, dan harapan dari dalam diri sendiri untuk menggapai keberhasilan dan cita-cita. Selain itu, motivasi dapat timbul karena adanya orang lain atau sesuatu yang mempengaruhi seperti penghargaan, lingkungan yang kondusif, dan kegiatan yang menarik. Kebutuhan individu mahasiswa akan informasi guna menunjang perkuliahan, biasanya merupakan faktor utama yang mendorong mahasiswa mengunjungi perpustakaan. Bapak Mohd. Isnaini, M.Hum sebagai pustakawan madia di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Mahasiswa mengunjungi perpustakaan sangat sedikit, tapi kalau ingin mengetahui secara utuh motivasi mereka mengunjungi perpustakaan ya harus wawancara dengan mereka, namun secara kasat mata kami sebagai pustakawan, melihat dari absen pengunjung cukup baik, motivasi mereka mengunjungi perpustakaan karena adanya sesuatu yang harus dikerjakan seperti tugas dari dosen dan tugas akhir.

Berdasarkan rekapitulasi absen kunjungan yang peneliti dapatkan dari staf perpustakaan, terhitung dari bulan Agustus sampai Desember 2017 jumlah pengunjung perpustakaan yaitu 5471 pengunjung dimana 898 pengunjung adalah mahasiswa Dari 898 pengunjung yang merupakan mahasiswa Program Studi Tadris matematika dimana dari jumlah tersebut tidak seluruh mahasiswa hanya yang mengunjungi perpustakaan, mahasiswa itu saja yang berulang-ulang mengunjungi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Wawancara selanjutnya pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, mengatakan, Apabila saya ke perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang saya jumpai adalah teman sekelas yang sama-sama mencari referensi, jarang saya jumpai mahasiswa yang keperpustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan yang didorong dari kemauan dirinya sendiri, hal dikarenakan budaya membaca yang kurang atau mahasiswa lebih suka mencari referensi di internet, motivasi saya mengunjungi perpustakaan, pertama karena tuntutan tugas tidak semua tugas bisa diselesaikan secara langsung, jadi saya membutuhkan buku referensi yang akurat yang adanya di perpustakaan,

kedua karena ingin mengetahui dan memahami sesuatu ilmu pendidikan maka perpustakaan sebagai suatu solusi atau biasa dikatakan untuk menambah pengetahuan, ketiga karena ingin mengisi waktu luang dengan membaca buku”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di UIN STS Jambi di atas, maka dapat dipahami bahwa tingkat motivasi mahasiswa mengunjungi perpustakaan kurang karena dari 421 mahasiswa hanya 43,2% mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan, motivasi mahasiswa mengunjungi perpustakaan sebagian besar hanya adanya tugas yang harus merujuk dari buku sebagai referensinya. Salah satu analisis yang dapat digunakan adalah analisis deskriptif dengan persentase. Analisis deskriptif ini sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti.

Titik Minggarwati (2014) menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan tingkat motivasi belajar pada kanak-kanak penyandang thalassemia mayor di wilayah Kabupaten Banyumas. Arini Loysiana (2016) menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui tinggi atau rendahnya motivasi belajar pada siswa SD Maria Immaculata Cilacap kelas VI. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk menggunakan analisis deskriptif dalam mencari tingkat motivasi mahasiswa, yang tertuang dalam penelitian yang berjudul “Deskripsi Tingkat Motivasi Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika mengunjungi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ni merupakan penelitian deskripsi di lakukan dengan pendekatan kualitatif sebagai upaya untuk memberi jawaban atas permasalahan dengan kata lain, penelitian ini berupaya mengambarkan suatu keadaan sedang berlangsung dengan melakukan survei untuk mendapatkan data kemudian diolah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka metode penelitian adalah seberapa besar tingkat motivasi mahasiswa mengunjungi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

C. HASIL PEMBAHASAN

1. Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. (Hamzah B. Uno, 2008: 3).

Motif atau dikenal pula dengan motivasi, menurut Sarwono merupakan seluruh proses dari rangsangan, dorongan, termasuk situasi yang mendorong maupun yang timbul dari dalam individu sehingga memunculkan suatu perilaku. Motivasi dapat timbul secara sadar maupun tidak sadar. (Afina Fakhrunnisa, 2015) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. (Oemar Hamalik, 2014: 158).

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Motivasi merupakan sejumlah proses, yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasmedan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu”(Gray et . Al dalam Tri Ismiati, 2013).

Fungsi motivasi menurut Sadirman (Abdul Majid, 2015: 309) adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Artinya motivasi biasa dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b. Menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

2. Perpustakaan

Kata perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti: (1) kitab, buku-buku, (2) kitab primbon. Kemudian kata pustaka mendapat awalan per dan akhiran an, menjadi perpustakaan. Perpustakaan mengandung arti: (1) kumpulan buku-buku bacaan, (2) bibliotek, dan (3) buku-buku kesusastraan (Kamus Besar Bahasa Indonesia- KBBI). Perpustakaan berasal dari kata “pustaka”, yang artinya buku.

Perpustakaan artinya kumpulan buku (bacaan, dan sebagainya). Dalam Bahasa Inggris disebut “library” berasal dari bahasa Romawi “librarium” yang terdiri dari kata liber artinya buku dan armarium artinya lemari. Jadi dilihat dari kata asalnya berarti lemari dimana didalamnya tersusun dan terdapat buku-buku. Secara ilmu, perpustakaan dapat didefinisikan sebagai suatu tempat dimana didalamnya terdapat bahan yang disusun menurut sistem tertentu untuk masyarakat membacanya guna meningkatkan ilmu pengetahuan dan kehidupan. (Buchari Katutu, 2011: v)

Menurut Sulistyo Basuki (dalam Andi Prastowo, 2012: 4) perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Biasanya buku tersebut disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan oleh pembaca, bukan untuk dijual. Menurut Suhendar, Perpustakaan juga merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka. Baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi (Nurlaila, 2016).

Ada beberapa ciri perpustakaan sebagai berikut:

- a. Perpustakaan itu merupakan suatu unit kerja

Adanya perpustakaan tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan unit kerja dari suatu badan atau

lembaga tertentu, sebagai contoh Perpustakaan UIN STS jambi merupakan unit kerja UIN STS Jambi.

b. Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka

Diperpustakaan disediakan sejumlah bahan pustaka. Bahan pustaka bukan hanya buku-buku, tetapi juga berupa buku (non book material) seperti majalah, surat kabar, brosur. Jumlah bahan pustaka ini tergantung kepada kebutuhannya yang didasarkan pada jumlah pemakainya.

c. Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai

Tujuan pengelolaan atau pengaturan bahan pustaka tidak lain adalah agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pemakainya. Lebih jauh lagi bagaimana agar dengan pengaturan tersebut dapat membangkitkan minat setiap pemakai untuk selalu mengunjungi perpustakaan.

d. Perpustakaan sebagai sumber informasi

Perpustakaan tidak hanya sebagai tumpukan buku tanpa adanya gunanya, tetapi secara prinsip, perpustakaan harus dapat dijadikan atau berfungsi sebagai sumber informasi bagi setiap yang membutuhkannya (Sutarno, 2007):

Berdasarkan keempat ciri pokok sebagaimana telah dijelaskan diatas maka definisi perpustakaan adalah sebagai berikut:

“Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis manurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pamakainya” (Ibrahim Bafadal, 2015: 2).

Pasal 34 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 disebutkan bahwa perguruan tinggi manyelanggarakan pendidikan dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat (Anonim, 2012)

Dalam penelitian ini terdapat faktor yang merupakan indikator kemampuan motivasi mahasiswa yang disajikan dalam tiap faktor:

1. Hasrat dan keinginan berhasil

Pada indikator ini peneliti mencari data tentang seberapa besar motivasi mahasiswa dalam faktor

hasrat dan keinginan berhasil yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

2. Dorongan dan kebutuhan

Pada indikator ini peneliti mencari data tentang seberapa besar motivasi mahasiswa dalam faktor dorongan dan kebutuhan yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

3. Keinginan menambah pengetahuan

Pada indikator ini peneliti mencari data tentang seberapa besar motivasi mahasiswa dalam faktor keinginan menambah pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. menunjukkan jawaban mahasiswa tiap item keinginan menambah pengetahuan.

4. Kelengkapan sarana dan prasarana

Pada indikator ini peneliti mencari data tentang seberapa besar motivasi mahasiswa dalam faktor kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. menunjukkan jawaban mahasiswa tiap item kelengkapan sarana dan prasarana

5. Kesesuaian koleksi

Pada indikator ini peneliti mencari data tentang seberapa besar motivasi mahasiswa dalam faktor kesesuaian koleksi yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tabel berikut menunjukkan kesesuaian koleksi.

6. Ajakan teman

Pada indikator ini peneliti mencari data tentang seberapa besar motivasi mahasiswa dalam faktor ajakan teman yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

7. Pelayanan petugas

Pada indikator ini peneliti mencari data tentang seberapa besar motivasi mahasiswa dalam faktor pelayanan petugas yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha

Saifuddin Jambi. menunjukkan jawaban mahasiswa pelayanan petugas.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa mengunjungi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang terdiri dari aspek instrinsik yaitu faktor hasrat dan keinginan dengan skor termasuk kategori tinggi, faktor dorongan dan kebutuhan dengan skor termasuk kategori tinggi, faktor menambah pengetahuan dengan skor termasuk kategori cukup dan aspek ekstrinsik yaitu faktor kelengkapan sarana dan prasarana dengan skor termasuk kategori tinggi, faktor kesesuaian koleksi dengan skor termasuk kategori cukup, faktor ajakan teman dengan skor termasuk kategori tinggi, kemudian faktor pelayanan petugas dengan skor termasuk kategori tinggi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arini Loysiana. (2016). Tingkat Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VI SD Maria Immaculata Cilacap Tahun Ajaran 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Penyusunan Topik Bimbingan Belajar).
- Buchari Katutu. (2011). Manajemen Pelayanan Perpustakaan: menelisik pelayanan perpustakaan IAIN STS Jambi. IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Hamzah B. Uno. (2008). Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hatari Puji astuti. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah ASKEB II Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Kusuma Husada Surakarta.
- Jurnal KESMADASKA 6(1). Ibrahim Bafadal. (2015). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta. Bumi Aksara.
- M.Ngalim Purwanto. (2013). Psikologi Pendidikan. Bandung. Rosda
- Nurlaeli Jamaluddin. (2017). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Uninersitas Muhammadiyah Makasar.

Nurlaila. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan

Perpustakaan pada Program Studi Kebidanan. *Jurnal Keperawatan*,

Volume XII, No. 1

Oemar Hamalik. (2014). Proses Belajar Mengajar. Jakarta. Bumi Aksara.

Priscillia Korua. (2014). Studi Deskriptif Motivasi Kerja Karyawan di CV

Sejahtera Mobil Surabaya. Agora Vol. 2, No. 1,

Riduan, (2013). Dasar-dasar Statistika. Bandung. Alfabeta.